

HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN

HUMAN NATURE AND EDUCATION

Faizah Azzahra

1,2 pendidikan fisika

Universitas jambi

E-mail: : faizahazahra@gmail.com

Abstrak: Hakikat Manusia dan Pendidikan. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pendidikan manusia juga sebagai makhluk yang selalu mencoba memerankan diri sebagai subjek dan objek. Hakikat manusia hakikat pendidikan adalah proses mengembangkan potensi kemanusiaan untuk meningkatkan derajat manusia ke arah yang lebih tinggi. Pembelajaran adalah sebuah media dalam dunia pendidikan yang secara sadar di gunakan oleh manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara luas tentang pengetahuan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan hasil berupa jawaban atas pernyataan yang di ajukan. Artikel ini di harapkan kepada mahasiswa, tenaga pendidik, maupun peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan tentang dunia pendidikan.

Kata kunci: pendidikan, pembelajaran, hakikat manusia

Abstract: Human Nature And Education. Education is a conscious effort to realize a cultural inheritance from one generation to another. Education is realized with a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have spiritual religious strength, self-control, personality, intelligence, noble morals and skills needed by themselves and society. In education, humans are also creatures who always try to play themselves as subjects and objects. The nature of humans, the nature of education is the process of developing human potential to improve human dignity towards a higher direction. Learning is a medium in the world of education that is consciously used by humans. This study aims to find out widely about knowledge in the world of education. This study uses a qualitative approach method with results in the form of answers to the statements submitted. This article is expected for students, educators, and students to find out how far their knowledge about the world of education is.

Keywords: Education, learning, human nature

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses bagi setiap untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik. Upaya dalam menempuh pendidikan dilakukan secara sistematis agar terwujudnya suasana yang efektif dan untuk meningkatkan potensi diri. (Kurniawan & Sukarni, 2022).

Aktivitas manusia dan tindakan lahiriahnya ditentukan oleh aspek spiritual, karena aspek material hanyalah bayangan atau ekspresi dari realitas spiritual. Aspek ini konon sudah ada sebelum manusia dilahirkan ke dunia ini; dan akan meneruskan hidupnya di akhirat setelah jasadnya mati. Yang lebih penting lagi, kehidupan rohani telah melalui kehidupan sebelum hidup di dunia ini dan akan terus hidup secara rohani meskipun jasad telah mati. Oleh karena itu, aspek kemanusiaan tidak sekedar bersifat material sebagaimana diuraikan di atas. Mengamati aspek fisik saja tidak dapat menjelaskan manusia sepenuhnya, bahkan tidak cukup untuk memperjelas konsep manusia, karena manusia tidak hanya diungkapkan oleh aspek material manusia. (Firmansyah et al., 2024).

Manusia berarti makhluk yang berakal dan berbudi. Dapat diartikan manusia adalah makhluk Tuhan yang memiliki akal dan berbudi, nalar dan moral untuk bisa mempengaruhi manusia

lain untuk kemakmuran dan kemaslahatannya. Beberapa istilah menggambarkan manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*) yang diberkahi dengan akal oleh Tuhan, yang memungkinkan manusia untuk memperoleh pengetahuan tentang segala sesuatu. (Firjatullah, 2024)

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara. Permasalahan yang dibahas ini cukup dinamis dan kritis sehingga membutuhkan jawaban yang sistematis dari sumber yang terpercaya sehingga didapatkan hasil wawancara yang dapat disajikan secara ilmiah. Hasil pengumpulan data kemudian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yang kemudian disajikan dari terakhir dapat ditarik kesimpulan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. (Rustamana et al., 2024)

Dalam sebuah pendidikan tentunya ada sebuah pembentukan karakter untuk

menunjang dalam pembelajaran peserta didik. dalam hal ini sebuah pembentukan kaerakter terbagi atas 3 yaitu

1. Kognitif ini dalam pendidikan mengembangkan kemampuan berfikir kritis, analitis dan kreatif
2. Afektif ini dalam pendidikan memebntuk pribadi memlaui sikap, nilai dan juga emosi yang positif dalam peserta didik
3. Psikomotorik ini dalam pendidikan mengembangkan dengan ketrampilan fisik yang di lakukan peserta didik dan juga ketrampilan sosial dalam diri peserta didik masing – masingnya.

Dengan begitu pendidikan dapat berjalan dengan baik dan juga lancar hal ini sejalan dengan pembentukan karakter yang di lakukan guru di sekolah tersebut di aplikasikan dalam sebuah pembelajaran di sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan eknik wawancara mengenai hakikat manusia dan pendidikan, tujuan peneliti ini agar mengetahui bagaimana tanggapan guru atas pertanyaan yang di ajukan. Berdasarkan data hasil wawancara kepada seorang guru fisika, dengan berisikan 5 buah pertanyaan yang di ajukan terkait dengan materi yang di

sajikan yaitu hakikat manusia dan pendidikan sebagai berikut.

N o .	Perta nyaa n	Jawaban
1 .	Bagai mana bapak meng imple menta sikan filsaf at pendi dikan di sekol ah ini ?	Menurut bapak saya mengimplementasik an dengan contoh misalnya dalam pembelajaran di sekolah tersebut jadi sebagian besar ya karena faktor keterlambatan anak anak tersebut adalah bebrapa anak anak di sekolah tersebut belum bisa membaca, belum bisa menghitung hal tersebut kurangnya literasi di daerah tersebut.
2 .	Menu rut Bapa k Meng apa hakik at menu rut	Karena manusia merupakan makhluk yang bertanya dan ingin tahu dan pendidikan inilah jalan menuju hal hal tersebut dapat terjawab.

	bapak kenapa hakikat pendidikan tidak bisa terlepas dari hakikat manusia?	
3.	Bagaimana bapak melakukan strategis saat mengajar agar anak-anak dapat memahami materi	Jadi agar kita bisa mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak-anak tersebut dukung mereka untuk bisa memilih karena prestasi dapat dikembangkan mulai dari akademik, non akademik dan juga yang terpenting bapak sudah memberikan capaian pembelajaran yang bapak juga inginkan hal ini kembali lagi

	yang bapak berikan?	seperti pertanyaan sebelumnya bapak hanya dapat membimbing, menuntun mereka.
4.	Apakah pernah terlintas di Fikiran bapak kenapa pengetahuan itu penting?	Ya tentu saja melirik dari agama bahwa ilmu itu sangatlah penting.
5.	Menurut bapak si rut bapak apa saja tantangan dari kurikulum mereka	Menurut bapak si balik lagi ke gurunya jika guru yang mengajar paham maka akan mudah menjalani hal tersebut namun sejauh ini bapak ada menimbulkan kesalahpahaman antara guru dan rekan lainnya akibat

kontonnya banyak tugas-tugas proyek ?	kurikulum yang berubah ubah misalkan guru sudah paham namun setelah itu dapat di ubah kembali kurikulum tersebut .
---------------------------------------	--

Perlu kita ketahui bahwa Manusia adalah Makhluk yang membutuhkan dengan pendidikan dan pendidikan adalah sarana ataupun cara yang di lakukan untuk mencapai manusia dalam memaksimalkan potensinya jdi dapat di ketahui bahwa manusia itu sebagai subjek dan pendidikan sebuah proses dalam mencapai potensi dalam dirinya.

Pendidikan merupakan isitilah dari pengajaran, pembelajaran dan juga pengembangan kemampuan dengan tujuan yaitu untuk m,embentuk individu yang cerdas, terampil serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan dalam masyarakat.

Penelitian yang di lakukan saat ini dengan metode pendekatan kualitatif berupa wawancara yang di lakukan pada guru sekolah menengah pertama , hal tersebut akan semakin berdampak besar apabila dilakukan lebih dari satu sekolah ataupun lebih dari bebrapa guru, hal tersebut akan terciptanya pemahaman pemahaman tentang pendidikan yang di dalamnya sangat luas arti dari sebuah pendidikan

yang ada dalam kehidupan sehari – hari. Dan juga pastinya banyak pendapat pendapat dari sudut pandang yang berbeda pula mengenai hakikat manusia dan pendidikannya.

KESIMPULAN

Hakikat manusia dan pendidikan dua hal yang tidak bisa terpisahkan karena keduanya saling berkesinambungan tanpa adanya manusia pendidikan tidak bisa dijalankan secara sempurna dan pentingnya dalam menimba ilmu melalui pendidikan dapat membuat pengetahuan menjadi bertambah dan ilmu dari pendidikan inilah yang akan di bawa di masa depan dalam hal apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Firjatullah, T. H. (2024). *Memahami Hakikat Manusia Berdasarkan Teori Konseling Psikoanalisis*. 2(2), 158–176.
- Firmansyah, A., Fathoni, M. Y., Bangun, D. H., & Nasution, M. H. (2024). *Pandangan Islam Dalam Memaknai Hakikat Manusia*. 2(1).
- Kurniawan, D. A., & Sukarni, W. (2022). *Description of Student Responses Toward Implementation of Discovery Learning Model in Physics Learning*. 12(148), 1–10.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., Wahyu, P., Studi, P., Sejarah, P., Tirtayasa, S. A., Data, P., Statistic, A., Sebab-akibat, H., & Hipotesis, P. (2024). *Cendikia pendidikan*. 5(6)